

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di MTs Sunan Ampel dan berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan memperhatikan pada fokus penelitian, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Sunan Ampel, ditemukan bahwa: langkah-langkah dalam penerapan metode drill untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan dari pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Pelaksanaan pembelajarannya meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, berdoa, dan memberikan motivasi belajar supaya siswa terpacu dan memiliki semangat belajar. Pada kegiatan inti guru membacakan ayat secara berulang-ulang dan siswa mendengarkan. Setelah itu guru membacakan ayat dengan diikuti oleh siswa secara berulang-ulang. Setelah itu siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok melafalkan ayat yang disemak kelompok lain. Kemudian secara individu siswa melafalkan ayat yang disemak oleh teman satu kelompoknya secara bergantian. Dan pada kegiatan penutup guru memberikan refleksi pada siswa tentang metode yang telah diterapkan oleh guru, kemudian guru membacakan lagi surat pendek dengan diikuti siswa, dan diakhiri salam.

2. Peningkatan hafalan surat-surat pendek setelah diimplementasikan dengan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII B MTs Sunan Ampel

Hafalan surat-surat pendek pada mata pelajaran Al-Quran Hadits menjadi meningkat dengan dilakukannya metode *drill* ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pra siklus, siklus I, II, dan III. Pada pra siklus nilai tertinggi 80, nilai terendah 20, dan nilai rata-rata 64 dengan prosentase 45%. Siklus I nilai tertinggi 80, nilai terendah 40, dan nilai rata-rata 70 dengan prosentase 60%. Untuk siklus II nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, dan nilai rata-rata 81 dengan prosentase 87%. Dan siklus III nilai tertinggi 100, nilai terendah 80, nilai rata-rata 89 dengan prosentase 100%. Bahwa semua siswa telah mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan dengan KKM 75. Siswa kelihatan lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya dengan menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist yang dilakukan dikelas VIII B MTs Sunan Ampel, dapat meningkatkan hafalan surat-surat pendek.

## **B. Saran-saran**

Setelah memperhatikan kesimpulan diatas, maka selanjutnya peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin hendaknya secara kontinyu memberikan pembinaan, bimbingan dan penilaian terhadap metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya dalam hal metode *drill*. Agar implementasi metode *drill* dapat dilaksanakan dengan baik.

2. Untuk guru hendaknya meningkatkan lagi metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam penggunaan metode *drill*
3. Bagi guru hendaknya senantiasa menerima kritikan dengan sikap positif dan lapang dada, karena dengan adanya masukan dan kritikan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri untuk memperbaiki kerja. Sehingga dapat terwujud hasil kinerja yang diharapkan.
4. Bagi Kementrian agama supaya lebih sering memberikan program pelatihan, seminar, atau workshop mengenai metode pembelajaran. Khususnya pada implementasi metode *drill*, sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dapat berjalan lancar.
5. Bagi peneliti lain supaya lebih detail penelitiannya dalam menggunakan metode pembelajaran. Karena metode itu sangat penting peranannya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.